

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan Pra Rancangan Pabrik pembuatan Tetra Ethyl Lead dari Ethyl Chloride dan NaPb, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi proses, sifat-sifat bahan baku dan kondisi operasinya, maka pabrik Tetra Ethyl Lead ini tergolong beresiko rendah.
2. Keuntungan sebelum pajak sebesar Rp. 33.279.646.489,-/thn dan keuntungan sesudah pajak sebesar Rp. 16.639.823.244,-/thn.
3. *Percent Return On Investment* (ROI) sebelum pajak sebesar 25,39 % dan sesudah pajak sebesar 12,70 %. ROI sebelum pajak minimum untuk pabrik beresiko rendah sebesar 11 %. (Aries & Newton, 1955)
4. *Pay Out Time* (POT) sebelum pajak sebesar 2,83 tahun dan sesudah pajak sebesar 4,41 tahun. POT sebelum pajak maksimum untuk pabrik beresiko rendah sebesar 5 tahun. (Aries & Newton, 1955)

5. *Break Even Point* (BEP) dicapai pada 43,25 % , harga Shut Down Point (SDP) sebesar 26,10 %. BEP untuk pabrik kimia pada umumnya sebesar 40% - 60% .

6. *Discounted Cash Flow* (DCFR) sebesar 22,54 % , DCFR minimum sebesar 1,5 x suku bunga deposito. Suku bunga deposito bank pada saat ini sebesar 7,5 % (Sumber : Kompas, 11 April 2007)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pabrik Tetra Ethyl Lead dari Ethyl Chloride dan NaPb ini cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut. Tetapi perlu adanya evaluasi lebih lanjut pada reaksi dan proses.

